



TRANSFORMASI DIGITAL UMKM : Memaksimalkan Google Maps dan QRIS untuk Daya Saing di Kelurahan Wonorejo

Alif Muhammad Nurman Maulana¹⁾, Dwi Murni Oktaviani²⁾, Najwa Millah Hanifa³⁾, Mutiara Cahyaningrum Rangkuti⁴⁾, Warohmatika Rofikhoh⁵⁾, Muhamad Fuat Asnawi⁶⁾

¹⁾Hukum Ekonomi Syari'ah, Syari'ah dan Hukum, Universitas Sains Al-Qur'an,²⁾³⁾⁵⁾Manajemen, Ekonomi dan Bisnis, Unuiversitas Sains Al-Qur'an, ⁴⁾Ilmu Kesehatan, S1 Keperawatan, Universitas Sains Al-Qur'an

fuatasnawi@unsiq.ac.id

Dimasukkan : 22 Agustus 2025 | **Diterima** : 26 Desember 2025 | **Diterbitkan** : 31 Desember 2025

Abstrak: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Wonorejo menghadapi kendala rendahnya adopsi teknologi digital, yang berimbas pada terbatasnya visibilitas dan daya saing usaha. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan praktis UMKM dalam implementasi QRIS (Quick Response Indonesian Standard) dan Google Maps sebagai strategi transformasi digital dasar. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan kualitatif partisipatif, meliputi identifikasi kebutuhan, sosialisasi, pelatihan teknis, pendampingan langsung, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan seluruh UMKM mitra berhasil menjadi merchant QRIS dan memiliki titik lokasi usaha yang terverifikasi di Google Maps. Dampak yang terlihat adalah peningkatan efisiensi transaksi, perluasan jangkauan pasar, peningkatan interaksi dengan pelanggan, dan perubahan sikap pelaku UMKM dari pasif menjadi lebih proaktif dalam pemasaran digital. Disimpulkan bahwa integrasi QRIS dan Google Maps merupakan langkah strategis yang efektif untuk membangun fondasi digital dan meningkatkan daya saing UMKM di era ekonomi digital.

Kata Kunci: Transformasi Digital; UMKM; QRIS; Google Maps; Daya Saing

Abstract: *Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Wonorejo Village face the challenge of low digital technology adoption, which impacts on limited business visibility and competitiveness. The purpose of this community service is to improve MSMEs' understanding and practical skills in implementing QRIS (Quick Response Indonesian Standard) and Google Maps as a basic digital transformation strategy. The implementation method uses a participatory qualitative approach, including needs identification, outreach, technical training, direct mentoring, and evaluation. The results of the activity show that all partner MSMEs have successfully become QRIS merchants and have verified business locations on Google Maps. The visible impacts are increased transaction efficiency, expanded market reach,*





increased interaction with customers, and a change in the attitude of MSMEs from passive to more proactive in digital marketing. It is concluded that the integration of QRIS and Google Maps is an effective strategic step to build a digital foundation and increase the competitiveness of MSMEs in the digital economy era.

Keywords: *Digital Transformation; MSMEs; QRIS; Google Maps; Competitiveness*

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia, dengan sumbangan lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional (Kementerian Koperasi dan UKM, 2021). Namun, UMKM di Kelurahan Wonorejo masih menghadapi berbagai permasalahan, terutama rendahnya pemanfaatan teknologi digital dalam aktivitas usaha. Mayoritas pelaku UMKM masih bergantung pada sistem pembayaran tunai dan pemasaran konvensional, sehingga visibilitas usaha rendah dan daya saing terbatas. Kondisi ini menyebabkan banyak UMKM kesulitan menjangkau konsumen yang lebih luas.

Transformasi digital menjadi salah satu kunci dalam meningkatkan daya saing UMKM. Pemanfaatan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) dapat meningkatkan efisiensi transaksi, mengurangi ketergantungan pada uang tunai, dan memberikan kenyamanan bagi konsumen (Lutfiana Maulida et al., 2024)

Di sisi lain, pendaftaran usaha di Google Maps mampu meningkatkan visibilitas online sehingga pelanggan dapat dengan mudah menemukan lokasi UMKM (Purnamasari, Harmona, et al., 2024). Oleh karena itu, rencana pemecahan masalah yang diusulkan adalah dengan memberikan

sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan kepada pelaku UMKM Wonorejo terkait penggunaan QRIS dan Google Maps sebagai strategi transformasi digital dasar.

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

- Meningkatkan pemahaman pelaku UMKM tentang pentingnya transformasi digital dalam usaha.
- Membantu UMKM di Wonorejo mengimplementasikan sistem pembayaran digital berbasis QRIS.
- Mendampingi UMKM dalam pendaftaran lokasi usaha di Google Maps agar visibilitas usaha meningkat.
- Memberikan keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam aktivitas usaha sehari-hari.

Digitalisasi UMKM telah terbukti berperan penting dalam memperluas pasar dan meningkatkan efisiensi usaha. Studi Deloitte (2020) menunjukkan bahwa UMKM yang mengadopsi teknologi digital lebih mampu bertahan di tengah krisis ekonomi. Penelitian sebelumnya juga menegaskan bahwa QRIS mempercepat proses transaksi dan meningkatkan kepuasan pelanggan (Hidajat et al., 2024), sedangkan Google Maps berperan penting dalam memperkuat branding dan mempermudah konsumen menemukan produk/jasa (Kasnely et al., 2025).



Program pengabdian serupa di berbagai daerah menunjukkan bahwa pendampingan digital mampu meningkatkan jumlah konsumen dan pendapatan UMKM.

Melalui kegiatan pengabdian ini, diharapkan UMKM di Kelurahan Wonorejo dapat lebih siap menghadapi persaingan di era digital, baik di tingkat lokal maupun regional. Manfaat yang diperoleh tidak hanya bagi pelaku UMKM berupa peningkatan keterampilan dan pendapatan, tetapi juga bagi masyarakat luas berupa kemudahan akses produk lokal. Lebih jauh, keberhasilan program ini dapat menjadi model pemberdayaan UMKM berbasis digital yang dapat direplikasi di wilayah lain untuk mendukung pertumbuhan ekonomi inklusif.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan partisipatif:

- Identifikasi kebutuhan – Dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan pelaku UMKM di Kelurahan Wonorejo.
- Sosialisasi – Penyampaian materi tentang manfaat QRIS dan Google Maps.
- Pelatihan teknis – Pembuatan akun QRIS melalui Kelompok Pengabdian Masyarakat (KPM) dan melakukan penandaan lokasi usaha di Google Maps.
- Pendampingan – Mahasiswa membantu langsung proses pendaftaran dan memastikan UMKM dapat mengoperasikan aplikasi.
- Evaluasi – Dilakukan melalui kuesioner dan wawancara mengenai dampak program terhadap transaksi dan visibilitas usaha.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

• Penerapan QRIS

Seluruh UMKM mitra telah berhasil mendaftar sebagai merchant QRIS. Proses transaksi menjadi lebih cepat dan efisien, mengurangi ketergantungan pada uang tunai. Hal ini sejalan dengan penelitian Prayogi (2022) yang menegaskan manfaat QRIS dalam meningkatkan efisiensi transaksi. Sebagai bentuk pengabdian dalam program KPM, kami secara aktif mendampingi dan memfasilitasi mitra UMKM yang berminat untuk pendaftaran QRIS bagi beberapa UMKM yang tersebar di seluruh 6 RW di Kelurahan Wonorejo seperti di RW 2 Losari, RW 1 Karang Sari, RW 3 dan 4 Ngampel, RW 5 Serang, dan RW 6 Ngampel Wetan. Implementasi QRIS di Kelurahan Wonorejo ini merupakan bagian integral dari program Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) yang kami jalankan.

Fokus kami tidak hanya sekadar pada pendaftaran teknis, tetapi pada pembangunan ekosistem digital yang berkelanjutan. Adapun beberapa UMKM unggulan yang telah berhasil kami dampingi dalam proses adopsi QRIS ini meliputi Felish Fruits (usaha buah) memanfaatkannya untuk transaksi penjualan buah yang mempercepat transaksi pada saat ada pesanan dalam jumlah banyak, Peternakan entok dan ayam kampung kini bisa menjual hasil ternak mereka secara non-tunai, Bakso Srikandi terhindar dari kesulitan menyediakan uang receh untuk kembalian di warungnya, serta Telur Asin Cita Rasa dapat menerima pembayaran dari pelanggan yang lebih luas, termasuk generasi muda yang sudah tidak terbiasa membawa uang tunai.

Keberagaman ini menunjukkan bahwa QRIS dapat diterapkan di berbagai jenis usaha, mulai dari hasil ternak hingga olahan



makanan. Proses transaksi mereka pun menjadi lebih cepat dan efisien, mengurangi ketergantungan pada uang tunai (Tampubolon et al., 2024).

Hal ini sejalan dengan implementasi QRIS pada UMKM di Desa Tebing Tinggi terbukti memberikan dampak signifikan, tidak hanya dalam mempercepat dan mempermudah transaksi, tetapi juga dalam meningkatkan jumlah konsumen dan profit secara keseluruhan, dengan temuan penelitian tersebut yang menyoroti bahwa digitalisasi termasuk adopsi QRIS dapat memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi, dan membuka peluang interaksi yang lebih intens dengan konsumen (Syarif et al., 2023).

• **Pendaftaran di Google Maps**

UMKM berhasil menandai lokasi usaha mereka di Google Maps. Dampaknya terlihat dari peningkatan interaksi pelanggan, baik kunjungan langsung maupun pertanyaan online. Hal ini mendukung temuan Syafitri (2022) mengenai pentingnya visibilitas digital untuk daya saing UMKM. Sebagai realisasi dari Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM), kami melakukan pendampingan kepada beberapa pelaku UMKM yang tersebar di enam Rukun Warga (RW) di Kelurahan Wonorejo. Pendampingan berfokus pada klaim kepemilikan bisnis, optimalisasi informasi profil, serta verifikasi lokasi usaha melalui platform Google Maps. Implementasi ini berdampak signifikan terhadap peningkatan interaksi konsumen, yang tercermin dari lonjakan kunjungan langsung dan respons terhadap pertanyaan daring yang menyoroti visibilitas digital sebagai faktor kunci dalam peningkatan daya saing UMKM.

Adapun beberapa UMKM yang sudah kami bantu untuk pembuatan Google Maps seperti UMKM Aneka Jajan Bu Wagirah, Felish Fruits, Maskupah Catering, Bakso Srikandi, Ternak Entok dan Ayam Kampung, Telur Asin Cita Rasa, Jajanan Njero Desa. UMKM tersebut sudah dapat diakses di Google Maps yang mempermudah titik pencarian konsumen untuk melakukan pemesanan dan dapat meningkatkan pemasaran produk UMKM.



Gambar 1. Pembuatan titik Google Maps di Jajanan Njero Desa RW 01 Karang Sari

• **Perubahan Sikap dan Pengetahuan Pelaku UMKM**

Pelaku UMKM lebih memahami manfaat digitalisasi. Mereka tidak hanya menunggu konsumen datang, tetapi juga aktif mempromosikan usaha melalui tautan Google Maps dan pembayaran digital.

Program pendampingan transformasi digital ini berhasil memicu perubahan sikap (*attitude*) dan pengetahuan (*knowledge*) yang signifikan pada pelaku UMKM di Kelurahan Wonorejo. Sebelum intervensi, mayoritas UMKM masih bersikap skeptis dan memiliki pengetahuan terbatas mengenai manfaat dan cara penggunaan tools digital. Ketergantungan pada transaksi tunai dan pemasaran secara konvensional masih sangat dominan.

Setelah melalui serangkaian sosialisasi, pelatihan teknis, dan pendampingan langsung, terjadi pergeseran paradigma yang positif. Pelaku UMKM mulai menyadari urgensi adaptasi teknologi untuk



keberlangsungan usaha mereka. Pengetahuan mereka meningkat dari sekadar mengetahui menjadi mampu mengaplikasikan secara mandiri. Hal ini tercermin dari:

1. Peningkatan Literasi Digital

Pelaku UMKM kini memahami fungsi strategis QRIS tidak hanya sebagai alat pembayaran non-tunai, tetapi juga sebagai alat untuk terlihat lebih profesional dan modern di mata konsumen. Demikian pula, pemahaman tentang Google Maps berkembang dari sekadar aplikasi petunjuk arah menjadi platform pemasaran digital gratis yang sangat *powerful* untuk meningkatkan visibilitas.

2. Perubahan Sikap dari Pasif ke Aktif

Dari yang awalnya menunggu konsumen datang, kini pelaku UMKM menjadi lebih proaktif dalam mempromosikan usahanya secara *online* dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada pada Google Bisnisku mereka, seperti mengupload foto produk terbaru dan merespons ulasan pelanggan.

3. Adopsi Pola Pikir Inovatif

Keberhasilan implementasi pada UMKM perintis seperti Felish Fruits, Bakso Srikandi, dan Ternak Entok menciptakan efek demonstrasi (*demonstration effect*) yang mendorong UMKM lain di wilayah tersebut untuk mengikuti dan berinovasi dalam usahanya.

• Daya Saing UMKM Wonorejo

Dengan QRIS dan Google Maps, UMKM Wonorejo lebih siap bersaing di

pasar lokal maupun online. Hal ini membuktikan bahwa strategi digital sederhana mampu memperluas pasar dan meningkatkan pendapatan, sebagaimana penelitian sebelumnya.

Adopsi QRIS dan Google Maps telah berkontribusi langsung pada peningkatan daya saing UMKM di Kelurahan Wonorejo, baik dari sisi operasional maupun pemasaran. Peningkatan daya saing ini terlihat dari beberapa indikator berikut:

1. Efisiensi Operasional

Implementasi QRIS telah menyederhanakan proses transaksi, mengurangi waktu yang terbuang untuk menyiapkan uang kembalian, dan meminimalisir risiko kesalahan hitung atau kehilangan uang tunai. Efisiensi ini memungkinkan pelaku usaha dapat fokus lebih banyak pada peningkatan kualitas produk dan layanan.

2. Ekspansi Pasar dan Visibilitas

Melalui Google Maps, jangkauan pemasaran UMKM tidak lagi terbatas pada wilayah geografis sekitar. Usaha mereka kini dapat ditemukan secara *online* oleh calon konsumen dari wilayah yang lebih luas yang sedang mencari produk atau jasa tertentu. Fitur seperti ulasan dan rating juga membangun kepercayaan (*trust*) sebelum konsumen melakukan kunjungan atau transaksi.

3. Peningkatan Omzet dan Customer Reach

Dampak paling nyata adalah peningkatan interaksi dengan pelanggan, yang secara langsung maupun tidak langsung berpotensi meningkatkan angka transaksi dan omzet. Kemudahan pembayaran non-tunai menarik segmen



konsumen generasi muda yang sudah sangat terbiasa dengan dompet digital. Sementara itu, kehadiran di Google Maps membuka peluang mendapatkan pelanggan baru yang sebelumnya tidak mengetahui keberadaan usaha mereka.

4. **Branding yang Lebih Profesional**

Keberadaan di peta digital dan kemampuan menerima pembayaran digital mengubah persepsi usaha mikro dari yang terkesan "usaha rumahan" menjadi usaha yang modern dan terpercaya. Hal ini merupakan nilai tambah yang kuat dalam bersaing, tidak hanya dengan UMKM lain, tetapi juga dengan usaha yang lebih besar.

Secara keseluruhan, integrasi kedua *tools* digital ini telah membekali UMKM Wonorejo dengan fondasi yang kokoh untuk bersaing di era ekonomi digital. Program ini tidak hanya menyelesaikan masalah operasional harian tetapi juga membuka pintu peluang untuk pertumbuhan dan ekspansi usaha yang berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan seluruh rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa program transformasi digital dengan memaksimalkan Google Maps dan QRIS telah berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan dan memberikan dampak yang signifikan bagi UMKM di Kelurahan Wonorejo.

Pertama, program ini secara efektif meningkatkan literasi digital dan mengubah pola pikir pelaku UMKM. Dari yang awalnya skeptis dan bergantung pada

metode konvensional, mereka kini menjadi lebih terbuka, proaktif, dan mampu mengaplikasikan digitalisasi secara mandiri.

Kedua, implementasi teknis QRIS berhasil menciptakan efisiensi operasional yang nyata. Transaksi menjadi lebih cepat, higienis, dan aman, mengurangi ketergantungan pada uang tunai serta menarik minat konsumen generasi muda. Keberagaman jenis UMKM yang mengadopsi mulai dari peternakan, jajanan, hingga usaha olahan membuktikan bahwa QRIS dapat diimplementasikan pada berbagai model usaha mikro.

Ketiga, optimalisasi Google Maps berhasil meningkatkan visibilitas dan jangkauan pasar UMKM secara dramatis. Dengan mudahnya lokasi usaha ditemukan secara online, interaksi dengan pelanggan baik melalui kunjungan langsung maupun pertanyaan daring meningkat tajam. Hal ini tidak hanya memperkuat branding dan kepercayaan tetapi juga membuka akses ke pasar yang lebih luas.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih Lurah dan seluruh perangkat Kelurahan Wonorejo beserta Ketua RW 01 hingga RW 06 yang telah memberikan izin, dukungan, dan memfasilitasi kelancaran sosialisasi dan pendampingan, begitu juga dengan seluruh pelaku UMKM di Kelurahan Wonorejo yang telah berpartisipasi dengan antusias dan terbuka dalam seluruh proses kegiatan, sehingga tujuan pengabdian dapat tercapai.

Tak lupa kepada Bapak Muhamad Fuat Asnawi, S.Kom., M.M. sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan arahan, masukan, dan motivasi selama pelaksanaan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM).



6. REFERENSI

- Syafitri, R., Yunicha Harly, A., & Kurniawan, R. (2022). SOSIALISASI DAN PELATIHAN PENGGUNAAN QRIS DAN GOOGLE MAPS TERHADAP PENGUSAHA NASI LIWET DI DESA DUWET. *Jurnal Pengabdian Masyarakat UM Jambi*, 1(2).
- Purnamasari, P., Harmona, S. R., Kirom, M. R., & Aini, N. R. (2024). *Implementasi Program Pengabdian Masyarakat Untuk Branding Dan Digitalisasi Umkm Di Desa Jayamukti Kab. Bekasi*. 02(01), 100–103. <https://doi.org/10.47233/jipm.v2i1>
- Hidajat, S., Dzurrotul Amaliyah, F., Putri Arindi, A., Mumtazia Kamilah, Q., Alisia Asri Suprpto, S., Fanani Suryanto, A., Anggita, N., Yola Br Tarigan, F., & Candra Mustika Dewi, G. (2024). *Pengembangan : UMKM Pendampingan Digitalisasi UMKM di Desa Domas Dengan Aplikasi Google Maps*. 3(1), 29628164.
- Lutfiana Maulida, Riska Afifah Rahmawati, Izzah Malikhatu Syarifah, & Angga Burhanudin Yahya. (2024). Digitalisasi UMKM dalam Upaya Meningkatkan Penjualan UMKM di Desa Gundi. *Dinamika Sosial : Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Transformasi Kesejahteraan*, 1(4), 112–119. <https://doi.org/10.62951/dinsos.v1i4.856>
- Kasnelly, S., Ulfa Afkari, S., Musdallifah, D., Ehwan, M., & Agustia, U. (2025). *Implementasi Strategi Pemasaran Digital Melalui Optimalisasi Google Maps Untuk Meningkatkan Visibilitas UMKM Laksa Mamak Kembar*. www.ejournal.an-nadwah.ac.id
- Tampubolon, R. V. M., Masyura Fanni Ramadhan, Yafet Punta Rizky, Nifta Ardilia Putri, Nisrina Aulia Adzka, & Dewi Puspa Arum. (2024). Upaya Transformasi Digital UMKM Desa Kalipecabean dengan Optimalisasi QRIS, Google Maps, dan E-Commerce. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 3(3), 91–97. <https://doi.org/10.30640/cakrawala.v3i3.3066>
- Prayogi, A., & Kirom, M. I. (2022). *PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN DIGITALISASI UMKM MASYARAKAT DESA WONOYOSO PEKALONGAN MENGHADAPI ERA NEW NORMAL*. <http://ejournal.stkip-mmb.ac.id/index.php/JPPM>
- Syarif, D., Hidayat, D., Yunita, E., Agama Islam Negeri Kerinci, I., Manajemen Keuangan Syariah, M., Ekonomi dan Bisnis Islam, F., & Kerinci, I. (2023). RANGGUK: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat INOVASI & DIGITALISASI UMKM MENUJU MASYARAKAT MANDIRI DESA TEBING TINGGI TAPAN. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 03. <https://bit.ly/PJSPQRIS>